

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MAZHAB TIDAK ADA KALAU SELURUH MUSLIM
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MAZHAB TIDAK ADA KALAU SELURUH MUSLIM MENGETRI
ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang mazhab tidak ada kalau seluruh muslim mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mazhab tidak ada kalau seluruh muslim mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang mazhab tidak ada kalau seluruh muslim mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang, maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mazhab tidak ada kalau seluruh muslim mengerti Allah yang sebenarnya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis mazhab tidak ada kalau seluruh muslim mengerti Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MAZHAB TIDAK ADA KALAU SELURUH MUSLIM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...roh Kami menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)"* *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*

Nah, deklarasi Allah *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)"* *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* adalah ilmu pengetahuan untuk mengerti Allah yang sebenarnya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)"* dan *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* adalah ilmu pengetahuan untuk mengerti Allah yang sebenarnya ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)"*

Artinya, wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)"*. Karena di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada yang kekal seperti energi Allah dan partikel Allah yang membentuk *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* dan ada yang tidak kekal seperti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)"* atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen,atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, karena adanya energi Allah dan partikel Allah yang membentuk *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)"* atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen,atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)"*.

Ini rahasia Allah yang tidak diketahui oleh hampir semua manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Nah, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai yang *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka muslim di dunia, bisa dipecah-belah.

Memang, muslim di dunia telah dipecah-belah oleh hasil pemikiran segelintir muslim, seperti oleh pemikiran Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal yang tidak mendalami Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Seperti, Muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan dipengaruhi oleh pemikiran Hanafi. Muslim di Saudi Arabia dipengaruhi oleh pemikiran Hambali. Muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman dipengaruhi oleh pemikiran Syafi'i. Muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dipengaruhi oleh pemikiran Maliki. Muslim di Iran dipengaruhi oleh pemikiran Jafari.

Nah, sekarang, kalau muslim di seluruh dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka muslim di seluruh dunia tidak mungkin bisa dipecah-belah.

Mengapa muslim di seluruh dunia tidak mungkin bisa dipecah-belah, kalau muslim di dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah ?

Karena kalau muslim diseluruh dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka tidak akan ada perbedaan penafsiran di dalam pemahaman hukum yang diwahyukan Allah.

Nah, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mendalami Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka timbul perbedaan penafsiran di dalam pemahaman hukum yang diwahyukan Allah diantara mereka.

Tetapi tentang Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ada kesamaan, yaitu Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mengakui ada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Akhirnya, sebagian besar muslim di dunia beranggapan perintah *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* cukup dipelajari di universitas saja, tidak perlu dilaksanakan didalam negara Islam, yang mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...roh Kami menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)" "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, deklarasi Allah *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...roh Kami menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)" "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah ilmu pengetahuan untuk mengerti Allah yang sebenarnya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* dan *"...wajah Allah...(Al*

Baqarah : 2: 115) adalah ilmu pengetahuan untuk mengerti Allah yang sebenarnya ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*. Karena di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada yang kekal seperti energi Allah dan partikel Allah yang membentuk *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan ada yang tidak kekal seperti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen,atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, karena adanya energi Allah dan partikel Allah yang membentuk *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen,atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*.

Ini rahasia Allah yang tidak diketahui oleh hampir semua manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Nah, karena muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai yang *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*, maka muslim di dunia, bisa dipecah-belah.

Memang, muslim di dunia telah dipecah-belah oleh hasil pemikiran segelintir muslim, seperti oleh pemikiran Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal yang tidak mendalami Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Seperti, Muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan dipengaruhi oleh pemikiran Hanafi. Muslim di Saudi Arabia dipengaruhi oleh pemikiran Hambali. Muslim di Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman dipengaruhi oleh pemikiran Syafi'i. Muslim di Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dipengaruhi oleh pemikiran Maliki. Muslim di Iran dipengaruhi oleh pemikiran Jafari.

Nah, sekarang, kalau muslim di seluruh dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka muslim di seluruh dunia tidak mungkin bisa dipecah-belah.

Mengapa muslim di seluruh dunia tidak mungkin bisa dipecah-belah, kalau muslim di dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah ?

Karena kalau muslim diseluruh dunia mengerti Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka tidak akan ada perbedaan penafsiran di dalam pemahaman hukum yang diwahyukan Allah.

Nah, karena Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mendalami Allah yang sebenarnya, melalui energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka timbul perbedaan penafsiran di dalam pemahaman hukum yang diwahyukan Allah diantara mereka.

Tetapi tentang Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M) ada kesamaan, yaitu Abu Hanifah, Malik bin Anas, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal tidak mengakui ada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Akhirnya, sebagian besar muslim di dunia beranggapan perintah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** cukup dipelajari di universitas saja, tidak perlu dilaksanakan didalam negara Islam, yang mengikuti negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se